

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah salah satu Universitas yang di bangun oleh organisasi Muhammadiyah yang mempunyai moto “Muda Mendunia”. Dengan moto ini diharapkan memotivasi mahasiswa agar mampu bersaing di kelas internasional dengan universitas terkenal lainnya. Dalam persaingan Internasional membangun citra universitas sangat penting untuk membentuk identitas, karakter, dan ciri khas. Pascasarjana sebagai tingkatan tertinggi pendidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bisa menjadi tolak ukur untuk bersaing di kelas internasional. Pembentukan citra dapat diwujudkan dari beberapa aspek salah satu nya perancangan interiornya.

Pembentukan citra dan karakter sebagai daya saing dan daya tarik tersebut dapat dicapai dengan pembentukan tema "oktagonal modern" yang sebelumnya telah diaplikasikan pada elemen-elemen pada arsitektur bangunan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu untuk terwujudnya moto “Muda Mendunia” gaya modern adalah gaya yang cocok untuk perancangan Gedung Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, karna salah satu ciri khas gaya modern adalah teknologi yang kekinian.

Dari perancangan interior Gedung Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Menambah fasilitas ruang *skill lab* khusus di Gedung pascasarjana, proses perkuliahan mahasiswa Megister Keperawatan dan Megister Manajemen Rumah Sakit dapat berjalan optimal dan efektif.

2. Meningkatkan fungsi ruang khususnya ruang *lobby* dan *student lounge* dapat memberikan tempat dan pelayanan bagi pengunjung dan mahasiswa untuk sekedar menunggu atau mengakses informasi di *lobby*, juga untuk bersantai, makan atau berdiskusi di *student lounge*.
3. Menambah fasilitas ruang laktasi, dan memberikan kursi khusus anak dapat memberikan kesan Gedung Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ramah terhadap anak dan mahasiswa yang menyusui.
4. Langkah-langkah Proses desain terdapat dua bagian, analisis dan sintesis. analisis adalah mengumpulkan semua data fisik, non-fisik, literatur, permasalahan desain, program kebutuhan, dan data tambahan lainnya yang berguna. Setelah data terkumpul mulailah langkah sintesis dimana muncul solusi permasalahan dalam bentuk alternatif yang kemudian dipilih sebagai pemecah paling optimal. Dilangkah sintesis ini didapatkan konsep desain yang cocok diterapkan di Gedung Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu tema oktagonal modern dan gaya modern.
5. Menerapkan gaya modern dan tema oktagonal modern berupa bentuk ornamen oktagonal yang diaplikasikan di *furniture*, elemen-elemen pembentuk ruang berupa dinding, pembatas ruang, dan elemen estetis, sehingga Gedung Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempunyai karakter khusus dan meningkatkan citra sebagai Universitas Muhammadiyah.

B. SARAN

1. Hasil perancangan desain interior ini bisa bermanfaat dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang ada pada interior Gedung Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk dijadikan referensi bagi yang ingin merancang Gedung Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Dari hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior agar dapat mengembangkan pemikiran dan kemampuannya untuk lebih terbuka tentang luasnya dunia desain interior yang perlu banyak pemecahan permasalahan desain dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada didalamnya sehingga pengalaman di bidang desain bertambah dan ilmu yang didapat juga lebih bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

- De Chiara, Joseph & John. H. C. *Time Saver Standards For Building Type*, New York, Mc. Graw. Hill book company, 1973
- Geek, Francis Y. 1977. *Interior Desain and Decoration*. New york, Debbuqua Me Brown
- Jurnal Lingkungan Kerja Ramah Laktasi Pedoman Untuk Perusahaan. *Better Work*, 4 januari 2013
- Kemendikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Nasional Pendidikan tinggi*. Jakarta , 2013
- Kemenkes RI. 2010. *Standar Laboraturium Kebidanan Pendidikan Tenaga Kesehatan*. Kementrian Kesehatan Jakarta, 31 Desember 2010
- Noor, Maman, *Wacana kritik Seni Rupa Di Indonesia*, Nuansa Cendekia, 2002.
- Pemenkes RI. No 15 Tahun 2013. *Tata Cara Menyediakan Fasilitas Khusus Menyusui dan/atau Memerah Air Susu Ibu*, 15 Maret 2013
- Panero *Julius*. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Penerbit Erlangga, Jakarta, 2003.
- Peraturan Mentri Riset Teknologi dan Pendidkan tinggi, Republik Indonesia No 44 tahun 2015, *Standar Nasional Pendidikan tinggi*, Jakarta 28 Desember 2015

<http://kbbi.web.id/lobi>
<http://pasca.ugm.ac.id/v3.0/id/profile.html>
<http://www.Alibaba.com>
<http://www.claudiafarquitetura.com>
<http://www.desainic.com>
<http://www.dikti.go.id/perguruan-tinggi>
<http://www.diynetwork.com>
<http://www.diytrade.com>
<http://www.freshome.com>
<http://www.freshome.com>
<http://www.hotcourses.co.id>
<http://www.indiamart.com>
<http://www.isains.com>
<http://www.kri.umy.ac.id/profil-umy>
<http://www.marble.com>
<http://www.muslimedianews.com>
<http://parquetflooring.com>
<http://www.stickerkaca.com>
<http://www.umy.ac.id/profil/logo-filosofi>

